

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat di ambil dengan merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka secara rinci dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah SMK se-Kecamatan Bojong Loa Kidul Kota Bandung dirasakan sudah sangat baik oleh guru disekolahnya. Dengan kata lain kepala sekolah telah menjalankan Kepemimpinan Instruksional dengan indikator menetapkan tujuan belajar, indikator menjadi narasumber bagi staf, indikator menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif bagi pembelajaran, indikator mengkomunikasikan visi dan misi sekolah kepada staf, indikator mengkondisikan staf untuk mencapai cita-cita profesional tinggi, indikator mengembangkan kemampuan profesional guru, serta indikator bersikap positif terhadap siswa, staf, dan orang tua siswa.
2. Kinerja guru SMK se-Kecamatan Bojong Loa Kidul Kota Bandung menunjukkan kompetensi yang sangat baik. Hal ini berarti bahwa kinerja guru SMK se-Kecamatan Bojong Loa Kidul Kota Bandung sudah sangat baik dimana guru dapat melaksanakan tugasnya secara optimal dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran.
3. Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah mempunyai korelasi yang sangat kuat terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMK se-Kecamatan Bojong Loa Kidul Kota Bandung dan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru di SMK se-Kecamatan Bojong Loa Kidul Kota Bandung.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SMK se-Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung, maka diperoleh beberapa implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Instruksional, pada pelaksanaannya bersifat situasional dan dapat dilakukan oleh kepala sekolah. Dalam penelitian ini kita dapat mengetahui keterlibatan diri kepala sekolah dalam observasi kelas yang masih kurang, kurangnya kepala sekolah dalam keterlibatan observasi kelas akan berimplikasi pada ketidak stabilannya kualitas pembelajaran, serta kurangnya kepala sekolah dalam mengupayakan pencapaian professional guru yang akan mengakibatkan kegiatan PBM akan monoton karena tidak adanya peningkatan professional guru tersebut.
2. Kinerja Mengajar Guru, pada pelaksanaannya masih saja guru yang kurang dalam mendorong siswa dalam memanfaatkan sarana pengajaran, serta kurang memiliki inisiatif yang tinggi dan mampu mengimplementasikan ide kreatif. Jika dibiarkan hal diatas akan berimplikasi terhadap kualitas siswa yang kurang mengetahui/berpengalaman dalam cara menggunakan media pembelajaran yang sesuai aturan agar penggunaannya menjadi bermanfaat, efektif, dan efisien yang dapat kita katakan bahwa semua hal itu yang akan menurunkan prestasi siswa disekolah itu sendiri.
3. Adanya pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru. Hal diatas menunjukkan bahwa jika kepemimpinan instruksional kepala sekolah tidak dilakukan dengan baik maka akan berimplikasi kepada lambatnya proses peningkatan kinerja mengajar guru.

## C. Rekomendasi

Berikut ini Rekomendasi dari penulis dengan harapan semoga bermanfaat bagi pihak lembaga dan bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

### 1. Bagi Pihak Lembaga

Seperti yang sudah dijelaskan, peningkatan pembelajaran sangat penting bagi mutu sekolah. Secara keseluruhan baik gaya kepemimpinan instruksional dan kinerja guru sudah sangat baik tetapi peningkatan pembelajaran perlu dilakukan agar tujuan sekolah dapat tercapai. Kepala Sekolah dan guru adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan pembelajaran. Adapun rekomendasi bagi pihak lembaga, sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah harus lebih meluangkan waktu untuk melibatkan diri dalam persiapan observasi kelas secara teratur hingga mengajar secara langsung.
- b. Kepala sekolah harus lebih membantu guru dalam mengupayakan pencapaian professional kerja guru.
- c. Kepala sekolah lebih berkala dalam melakukan evaluasi yang lebih komprehensif, mengarahkan, dan memberi rekomendasi bagi pengembangan pribadi dan profesi sesudah dengan kebutuhan individu guru.
- d. Guru diharapkan meningkatkan hal yang berkaitan dengan mendorong siswa dalam memanfaatkan sarana pengajaran pada saat pelaksanaan pembelajaran.
- e. Guru diharapkan memiliki inisiatif yang tinggi dan mampu mengimplementasikan ide kreatif dalam penyusunan kurikulum dan silabus

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran yang perlu diperhatikan lagi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kinerja guru yaitu:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi bagi dari segi substansi materi/keilmuan Administrasi Pendidikan.
- b. Peneliti selanjutnya lebih komprehensif dalam metodologi penelitian agar data yang dibutuhkan dalam penelitian lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan